

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran futsal melalui pendekatan permainan pada pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP N 7 Padang.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dan kedua peneliti melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran yang disyaratkan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Peneliti memberikan arahan kepada siswa sesuai dengan rencana pembelajaran. Berdasarkan hasil di atas pada siklus pertama siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran futsal.

Sesuai dengan refleksi, harapan dari peneliti 80% siswa aktif, serta antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pada siklus kedua peneliti berhasil memperbaiki pendekatan pembelajaran dengan memberikan pengertian dan pengarahan sesuai kondisi siswa pada saat itu, selain itu peneliti juga melakukan perubahan dan penambahan beberapa alat pembelajaran yang digunakan. Hasilnya adalah 33 siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran futsal, 5 siswa bersikap kadang aktif dan kadang acuh. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus pertama nilai rata-rata kelas pembelajaran futsal adalah 79,61 dan hasil belajar

siswa pada siklus kedua adalah 83,28 dengan persentase ketuntasan 84,84% siswa yang lulus.

Guna menunjang hasil akhir yang baik atau untuk menuntaskan siswa yang belum tuntas, maka dilakukanlah remedial kepada siswa yang belum tuntas pada hasil akhir dalam penelitian tersebut.

B. Implikasi

Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model pembelajaran futsal dengan metode permainan memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran maupun pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran.

Pola pendekatan permainan pada pembelajaran pendidikan jasmani cabang futsal yang telah peneliti rancang, yaitu permainan untuk peningkatan kemampuan *dribbling*, *passing* dan *shooting* membuat siswa termotivasi serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal dalam penguasaan materi futsal.

C. Saran

Peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam menyikapi kekurangan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolahnya.

2. Guru hendaknya memiliki dan mendesain berbagai macam model-model pembelajaran, agar siswa tidak jenuh.
3. Penerapan teknologi dalam pendidikan jasmani juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
4. Penyampaian pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan keadaan siswa di masing-masing sekolah, supaya siswa dapat mengerti serta menguasai apa yang disampaikan oleh guru.
5. Guru dapat menerapkan model pembelajaran futsal dengan pendekatan permainan pada pembelajaran pendidikan jasmani sebagai salah satu pendekatan dalam mengajar, agar siswa tidak bosan, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.